



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Maret 2026

Halaman: 2

Ada Pasar Murah, Warga Serbu Balai Kota



Masyarakat antusias membeli kebutuhan pangan dalam giliran pasar murah di Balai Kota Yogyakarta.

YOGYA (MERAPID) - Pemerintah Kota Yogyakarta didukung Bank Indonesia, Bulog dan distributor pangan menggelar pasar murah Ramadan di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Senin (16/3). Kegiatan itu untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan menjelang Lebaran dengan harga terjangkau sekaligus upaya mengendalikan inflasi daerah.

Wali Kota Yogyakarta Haasto Wardoyo mengatakan kegiatan pasar murah Ramadan di Balai Kota Yogyakarta menjadi salah satu cara menegoh maupun mengendalikan inflasi daerah. Kebutuhan pangan di pasar murah itu dijual lebih murah dibandingkan harga di pasar-pasar, sehingga masyarakat mendapatkan harga pangan terjangkau.

"Har mereka tidak mengeroyok pasar semua, maka di Balai Kota kita adakan pasar murah. Selisih dua ribu, tiga ribu lebih rendah daripada (harga) yang di pasar," kata Haasto.

Pihaknya menegaskan kegiatan pasar murah juga untuk membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pangan dengan harga terjangkau. Haasto menyatakan menjelang Lebaran, kondisi bahan pangan tersedia. Hanya saja daya beli masyarakat sedikit agak menurun karena angka inflasi meningkat. Oleh karena itu, Pemkot Yogyakarta mengadakan pasar murah dengan menyediakan pangan-pangan yang sensitif terhadap inflasi seperti telur, gula tepung beras dengan harga terjangkau.

"Menjelang Lebaran tidak usah panic buying. Jadi nggak usah ngeroyok pasar terus berlomba-lomba borong tidak usah karena bahan itu tersedia. Tidak akan kehabisan stok, sehingga kami akan membantu untuk menjaga stok yang ada di pasar ataupun di mana saja agar tidak ada kekurangan bahan. Tidak usah boros-boros, cintai produk non-impor dan kemudian kalau bisa nglaris tetangga sendiri," terang Haasto.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menjelaskan dalam Pasar Murah itu disediakan komoditas sebanyak 5 ton antara lain, beras, telur, gula pasir dan minyak goreng. Bank Indonesia memberikan bantuan biaya distribusi komoditas bekerja sama dengan Bulog dan distributor, sehingga harganya bisa lebih murah berkisar Rp 2.000-Rp 3.000. Kegiatan itu diperuntukan bagi warga Kota Yogyakarta dengan menunjukkan identitas KTP.

"Ini merupakan sebuah penutupan dari pasar murah yang selama ini diselenggarakan di Kota Yogyakarta. Selama ini kita sudah melaksanakan pasar murah di 14 Kemsantren. Kemudian kita tutup dengan pasar murah di Balai Kota," papar Vero.

Dia menyatakan intervensi Pemkot Yogyakarta sudah luar biasa dalam pengendalian inflasi dan menyediakan bahan pangan terjangkau untuk masyarakat. Menurutnya menjelang Lebaran, harga kebutuhan pangan masih seperti minggu lalu. Beberapa harga pangan yang masih tinggi antara lain daging sapi Rp 145.000/kg, daging ayam ras Rp 40.000-Rp 42.000/kg, telur ayam Rp 30.000/kg. Meskipun masih tinggi, dipastikan bahan pangan itu tersedia.

Salah satu warga, Agung Kusuma Ambarwati merasa terbantu dengan adanya kegiatan itu karena harganya lebih murah dibandingkan di pasar. Dicontohkan untuk telur ayam ras dijual Rp 25.000/kg, sedangkan di pasar mencapai Rp 30.000/kg dan beras 5 kg dijual Rp 60.000/kg sedangkan di pasar harganya Rp 65.000/kg. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005